

HUBUNGAN KELINCAHAN DENGAN KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 LOGHIA

Irwan Syah^{1)*} Muhammad Rusli^{2)*} Suhartiwi^{3)*}

^{1)*}prodi penjaskes-Rek/Universitas Halu Oleo
E-mail : irwan.syah119911@gmail.com

^{2)*}Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi
E-mail : muhruslifik@gmail.com

^{3)*}Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi
E-mail : suhartiwi@uho.ac.id

ABSTRACT

This study aimed at determining the relationship between agility and the ability to dribbling in a football game in class VII students Negeri 2 Loghia. This research was a correlational study with data collection using tests and measurements. The population in this study was all students of class VII SMP Negeri 2 Loghia. The sample in this study was drawn using a purposive sampling technique. The variables in this study were the independent variable (agility) and the dependent variable (ability to dribbling). The instrument to measure agility was carried out by using the zig zag run test. While the instrument for the ability to dribbling in a football was the dribbling test. Agility data was taken during the zig zag run test on 3 occasions and the data of ability to dribble during combat in carrying out the dribbling ability test on 3 accasions. The research data were analyzed by calculating the correlation on the SPSS 21 application. The result obtained from testing the hypothesis was that agility had a significant relationship with the ability to dribbling in football game. It was based on the score $r_{xy} = 0,544$ with the significant score, namely $0,002 < 0,05$ with the coefficient of determination (r^2) = 0,296 or 29,6% agility contributed to the dribbling ability in football game

Keywords: *Agility; Dribbling; Football Game*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Loghia. Penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pengambilan datanya menggunakan tes dan pengukuran. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Loghia. Sampel dalam penelitian ini ditarik menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (kelincahan) dan variabel terikat (kemampuan menggiring bola). Instrumen yang digunakan untuk mengukur kelincahan dilakukan dengan tes *zig zag run test*. Sedangkan instrumen yang digunakan untuk kemampuan

menggiring bola dalam permainan sepak bola menggunakan tes menggiring bola. Data kelincahan diambil waktu tempu dalam melakukan tes *zig zag run test* dalam 3 kali kesempatan dan data kemampuan menggiring bola waktu tempu dalam melakukan tes kemampuan menggiring bola dalam 3 kali kesempatan. Data penelitian ini dianalisis dengan perhitungan korelasi pada aplikasi spss 21. Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis adalah kelincahan mempunyai hubungan yang signifikan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola. Hal ini diketahui berdasarkan nilai $r_{xy} = 0,544$ dengan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ dengan koefisien determinasi (r^2) = 0,296 atau sebesar 29,6% kelincahan berkontribusi terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola.

Kata Kunci: Kelincahan; Menggiring Bola; Permainan Sepak Bola

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi memiliki beragam cabang olahraga yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani. Salah satunya adalah olahraga sepak bola. Sepak bola adalah satu-satunya permainan di dunia yang dimainkan di berbagai Negara dan dilakakukan oleh orang-orang dengan berbagai macam ras dan agama, sepak bola dianggap paling pas untuk menyatuhkan masyarakat yang multikultural. Sepak bola juga merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari oleh masyarakat Indonesia. Olahraga ini sudah memasyarakat di kalangan bawah hingga kalangan atas, dari usia kanak-kanak hingga usia dewasa (Ikbar & Erizal 2019).

Permainan sepak bola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri atas sebelas pemain dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai kecuali penjaga gawang yang di perbolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya. Dalam perkembangan permainan ini dapat di mainkan di luar lapangan (*out door*) dan di dalam ruangan tertutup (*in door*). Tujuan dari permainan sepak bola untuk dunia pendidikan terutama pendidikan jasmani adalah merupakan salah satu mediator untuk mendidik agar anak kelak menjadi anak yang cerdas, terampil, jujur, dan sportif. Selain itu melalui permainan sepak bola di harapkan dalam diri anak akan tumbuh semangat (*comperation*), kerja sama (*cooperation*), interaksi sosial (*social interaction*) dan, pendidikan moral (*moral education*).

Untuk memperoleh prestasi yang baik dalam permainan sepak bola tentu saja harus didukung oleh penguasaan teknik dasar sepak bola. Dalam rangka usaha untuk meningkatkan prestasi maksimal pada cabang olahraga yang ditekuni, seorang atlet perlu sekali memperhatikan faktor-faktor penentunya. Faktor-faktor penentu dapat disebutkan ada tiga faktor penting yaitu kondisi fisik atau tingkat kesegaran jasmani, ketetapan teknik atau keterampilan yang dimiliki, dan masalah-masalah lingkungan.

Kelincahan merupakan salah satu komponen kondisi fisik yang banyak dipergunakan dalam olahraga, kelincahan merupakan unsur kemampuan gerak yang harus dimiliki seorang pemain sepak bola, sebab dengan kelincahan yang tinggi pemain

dapat menghemat tenaga dalam waktu permainan. kelincahan juga diperlukan dalam membebaskan diri dari kawalan lawan dengan menggiring bola, melewati lawan dengan menyerang untuk menciptakan suatu gol yang akan membawa pada kemenangan.

Pada dasarnya kemampuan menggiring bola (*dribbling*) diartikan dengan gerakan lari menggunakan kaki mendorong bola agar bergulir terus menerus di atas tanah. Menggiring bola hanya dilakukan pada saat-saat yang menguntungkan saja, yaitu bebas dari lawan. Pada dasarnya menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan, oleh karena itu bagian kaki yang dipergunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang dipergunakan untuk menendang bola. Tujuan menggiring bola antara lain untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan dan menghambat permainan.

Jadi dalam menggiring bola seorang pemain sepak bola membutuhkan kelincahan yang dilakukan pada saat berlatih maupun bertanding tergantung pula oleh kemampuan sistem gerak tubuh dengan merespon terhadap situasi dan kondisi yang dihadapi dan dikehendaki. Pada dasarnya kemampuan menggiring bola (*dribbling*) dan kelincahan sangat berpengaruh dalam permainan sepak bola. Peserta didik diharapkan mampu menguasai kemampuan tersebut untuk memperoleh prestasi yang baik. Faktor kelincahan juga harus dimiliki seorang pemain sepak bola agar mampu mengubah arah dan posisi secara cepat untuk melewati lawan-lawan sehingga tercipta gol. Akan tetapi pada kenyataannya kemampuan menggiring bola dan kelincahan belum dikuasai secara baik oleh siswa SMP Negeri 2 Loghia. Masih sering dilihat bahwa pemain sepak bola dalam membawa bola masih bisa di baca oleh lawan dan penguasaan bola yang kurang baik sehingga terebut oleh lawan. Tidak hanya faktor kelincahan dan kemampuan menggiring bola saja untuk dapat menunjang prestasi dalam sepak bola, jika peserta didik hanya mampu melakukan kemampuan menggiring bola akan tetapi tidak memiliki kelincahan bagus bisa saja bola tersebut dapat mudah terebut oleh lawan dan tidak bisa melewati lawan untuk memasukkan bola ke gawang. Dan sebaliknya apabila peserta didik mempunyai kelincahan akan tetapi kualitas menggiring bola kurang bisa melewati lawan. Sehingga peneliti ingin meneliti hubungan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Loghia.

Kelincahan merupakan kemampuan untuk mengubah posisi tubuh atau arah gerakan tubuh dengan cepat ketika sedang bergerak cepat tanpa kehilangan keseimbangan atau kesadaran orientasi terhadap posisi tubuh. Dalam komponen kelincahan ini sudah termasuk unsur mengelak dengan cepat, mengubah posisi tubuh dengan cepat, bergerak lalu berhenti dan dilanjutkan dengan bergerak secepatnya. Kelincahan biasanya dapat dilihat dari kemampuan bergerak dengan cepat, mengubah arah dan posisi, menghindari benturan antara pemain dan kemampuan berkelit dari pemain dilapangan. Kemampuan merubah arah dan posisi tergantung pada situasi dan kondisi yang dihadapi dalam waktu yang relatif singkat dan cepat. Kemampuan seperti ini memerlukan koordinasi yang prima. Seorang atlet agar memiliki kelincahan yakni,

kemampuan untuk bergerak secepatnya dari satu titik ke titik lainnya, kemudian secara tiba-tiba mengubah arah gerakan, menghindari atau mengelilingi obyek secepatnya memerlukan kecepatan. Untuk meningkatkan komponen kelincuhan ini takaran latihan tergantung tipe olahraga yang di gunakan Alficandra & Zulkifli (2021).

Menggiring bola merupakan suatu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap pemain sepak bola. Dalam permainan sepak bola menggiring bola sangat diperlukan oleh semua pemain untuk menggoceh lawan, membawa bola ke daerah yang kosong, dan melewati lawan hingga menggiring bola menuju gawang lawan untuk mencetak sebuah gol. Kemampuan menggiring bola yang dimiliki, memungkinkan seorang pemain dapat menguasai bola lebih lama dan dapat menyusun strategi kemana arah bola akan dialirkan. Pemain dapat memilih apakah bola itu dioperkan ke teman, menggiring bola ke arah gawang atau *shooting*. Pemain menerima bola dari teman satu tim lalu mencoba untuk menggiring bola menjauhi lawan dan menempatkan bola di daerah yang kosong untuk siap memberikan umpan kepada teman satu tim. Secara terus menerus dilakukan sehingga membuat sebuah tim tersebut dapat menguasai jalannya permainan untuk memperoleh suatu kemenangan (Ikbar & Erizal, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian korelasional, yaitu peneliti ingin mengetahui hubungan kelincuhan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Loghia.

Populasi dan sampel

Menurut Arikunto (2013), menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitinya merupakan populasi. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Loghia yaitu jumlah keseluruhan 74 orang. Dimana putra terdiri dari 31 orang dan putri 43 orang.

Sampel dalam penelitian ini ditarik menggunakan teknik *purposive sampling* diseleksi dengan pertimbangan memilih siswa yang berjenis kelamin laki-laki. Maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 31 orang siswa putra.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes kelincuhan menggunakan tes lari zig-zag run test.
2. Tes untuk menggiring bola (*dribbling*) dalam permainan sepak bola.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini yaitu data kelincuhan dan kemampuan menggiring bola dapat dilakukan teknik pengumpulan data melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Untuk mendapatkan data dari lari *zigzag run test*, sebelum sampel melaksanakan tes terlebih dahulu diberi pemanasan, sampel tes berdiri di belakang garis *start* dengan salah satu kaki diletakan di depan (*start* berdiri). Pada aba-aba “Ya” *stop watch* dijalankan dan sampel tes berlari secepat-cepatnya mengikuti arah panah sesuai dengan diagram dan *stop watch* dihentikan tepat pada saat peserta tes melewati garis *finish*. Sampel tes diberi kesempatan melakukan tes ini 3 kali, waktu tidak dicatat apabila, sampel tes menggeserkan atau menjahtukan tonggak, berlari tidak sesuai dengan arah panah pada diagram tersebut.
- b. Untuk mendapatkan data menggiring bola, sebelum sampel melaksanakan tes terlebih dahulu diberi pemanasan dan langkah selanjutnya sebagai berikut:
 1. Siswa (*testee*) berediri di belakang bola menghadap ke arah yang harus ditempuh. Setelah mengambil waktu memberi aba-aba “MULAI”, siswa (*testee*) segera menggiring bola dengan melewati antara rintangan-rintangan yang dipasang, kecuali pada rintangan ketiga (3) dan ke 6 bola harus dilewatkan di sebelah rintangan yang berlawanan dengan lewatnya penggiring bola (lihat gambar 5). Jadi jalannya gerakan adalah sebagai berikut:
 - a. Siswa (*testee*) mulai menggiring bola melewati sebelah kiri rintangan ke 1 yang dipasang pada garis *start*, membelok ke kanan melewati sebelah kanan rintangan ke 2, membelok ke kiri melewati sebelah kiri rintangan ke 3, akan tetapi, bola dilewatkan disebelah kanan rintangan tersebut.
 - b. Kemudian siswa (*testee*) membelok ke kanan menjemput bola dan menggiringnya melewati sebelah kanan rintangan ke 4, membelok ke kiri lagi melewati sebelah kiri rintangan ke 5, membelok kekanan melewati sebelah kanan rintangan ke 6, akan tetapi bola dilewatkan sebelah kiri rintangan tersebut.
 - c. Selanjutnya siswa (*testee*) membelok kekiri menjemput bola dan menggiringnya melewati sebelah kiri rintangan ke 7, membelok kesebelah kanan menjemput bola dan menggiringnya melewati sebelah kanan rintangan ke 8, membelok kekiri melewati sebelah kiri rintangan ke 9 dan membelok kekanan melewati sebelah kanan rintangan ke 10 (rintangan terakhir) yang terletak pada garis *finish*. Setelah itu siswa (*testee*) menyerahkan bolanya kepada kepengetes di garis *start*.
 - d. Pengambil waktu menjalankan *stop watch*nya pada saat bola yang digiring lewat garis *start*, dan menghentikannya apabila siswa (*testee*) dan bolanya sudah melewati garis *finish*.
 2. Pengawas mengawasi jalannya tes dan mencatat hasilnya. Dan bila siswa (*testee*) melakukan gerakan yang salah, pengawas segera memperingatkan. Siswa harus membetulkan gerakan yang salah tadi dan segera meneruskan tes yang dilakukan.
 3. Hasil yang dicatat adalah waktu yang dicapai siswa (*testee*) untuk menggiring bola dari *start* sampai *finish*, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Waktu

dicatat sampai persepuluh detik. Tes dilakukan 3 kali pelaksanaan dan di ambil waktu terbaik.

Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Hasil Uji Prasyarat

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang diperoleh sedangkan penggunaan uji linieralitas untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai hubungan yang linear atau tidak dengan variabel terikat.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan uji one-kolmogorof-sminorv tes, dalam uji normalitas ini, akan menguji hipotesis sampel berasal dari data berdistribusi normal, untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan harga Asymp. Sig dengan 0,05 kriterianya menerima hipotesis apabila Asymp. Sig lebih besar dari 0,05. Apabila tidak memenuhi kriteria tersebut maka hipotesis ditolak dan data dari analisis dengan bantuan SPSS versi 21.

b. Uji Linieralitas

Uji linieralitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier (garis lurus) atau tidak untuk pengujian ini digunakan tabel Anova dengan melihat nilai *probability* pada derajat linier (*deviation from linearity*). Hasil rangkuman uji linieritas.

c. Uji Hipotesis

Hasil analisis hipotesis menggunakan uji korelasi yaitu bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola. Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan adalah uji korelasi. Uji korelasi dilakukan menggunakan sistem komputer dengan program SPSS Versi 21 dengan bantuan tabel *correlation*.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif data yaitu mencari nilai rata-rata (*mean*), simpangan baku (*standar deviation*), nilai terendah dan tertinggi dari setiap variabel penelitian. Sebelum dilakukan analisis korelasi, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 21.

Untuk mengetahui tingkat korelasi yang diperoleh digunakan skala peta korelasi sebagai berikut:

0,0 - 0,20 = Korelasi sangat rendah

0,21 - 0,40 = Korelasi rendah

0,41 - 0,60 = Korelasi sedang

0,61 - 0,80 = Korelasi tinggi

0,81 - 1,00 = Korelasi Sangat Tinggi

HASIL PENELITIAN

Tabel 4.1 Rangkuman Hasil Deskriptif Variabel X dan Y

Variabel	<i>N</i>	<i>Max</i>	<i>Min</i>	Rata-Rata	Simpangan Baku
Kelincahan	31	13,12	10,12	11.5271	.72688
Menggiring Bola	31	18,68	10,22	13.9094	2.23372

Jenis Korelasi	Hitung	Sig 0,05	<i>R squared</i> (Koefisien Determinasi)	Keterangan
X-Y	0,544	0,002	0,296	Signifikan

Tabel 4.6 Hasil Uji Korelasi Kelincahan (X) dengan Menggiring Bola (Y)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa koefisien korelasi antara kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola adalah sebesar 0,544 dengan nilai signifikan 0,002. Untuk mengetahui korelasi hubungan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola, maka nilai signifikan dibandingkan dengan taraf signifikan $0,002 < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan signifikan antara kelincahan dengan kemampuan menggiring bola. Koefisien determinasi antara kedua variabel (r^2) sebesar 0,296 dengan kata lain 29,6% kemampuan menggiring bola ditentukan oleh kelincahan.

PEMBAHASAN

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Loghia. Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif* dengan rancangan korelasional dimana peneliti ingin mengetahui hubungan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Loghia. Dengan jumlah sampel 31 siswa.

Sesuai dengan judul penelitian yaitu hubungan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola. Perlu diketahui bahwa untuk mengetahui dan mendapatkan data tentang kelincahan dengan kemampuan menggiring bola, digunakan instrumen kelincahan dengan melakukan tes *zig zag run test* dalam 3 kali percobaan dan instrumen kemampuan menggiring bola yaitu menggunakan tes menggiring bola

Berdasarkan analisis statistik dengan uji korelasi ditemukan bahwa ada korelasi atau hubungan antara kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam

permainan sepak bola. Hal ini terlihat dari hasil (r_{xy}) yang diperoleh sebanyak 0,544, dimana hasil dari hasil ini jika dirumuskan dalam peta korelasi, maka hubungan kedua variabel berada pada kategori korelasi sedang. Selain itu, ada hubungan yang signifikan dilihat dari perolehan $r_{xy} = 0,544 > 0,05$. Koefisien determinasi (r^2) = 0,296 atau 29,6% ini berarti bahwa kelincahan memberikan kontribusi terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola. Namun demikian, masih ada faktor lain yang besarnya 29,6% yang menentukan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data, pengolahan data, dan hasil penelitian yang diperoleh, dan telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Loghia. Hal ini diketahui berdasarkan nilai $r_{xy} = 0,544$ dengan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ dengan koefisien determinasi (r^2) = 0,296. Jika dilihat dari peta korelasi maka kebermaknaan hubungan antara dua variabel berada pada kategori korelasi sedang. Kelincahan memberikan kontribusi pada kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola sebesar 29,6%. Namun demikian masih ada faktor lain yang besarnya 70,4% yang menentukan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola seperti kekuatan, kecepatan, kelentukan, keseimbangan, daya tahan, daya otot, koordinasi, ketetapan, reaksi.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat peneliti kemukakan Disarankan kepada para guru penjaskes kiranya dalam melatih siswa memperhatikan unsur kondisi fisik kelincahan khususnya dalam melatih menggiring bola. Disarankan kepada siswa SMP Negeri 2 Loghia, perlu melakukan latihan sistematis untuk meningkatkan kemampuan fisik khususnya kelincahan sehingga akan berdampak kemudahan untuk melakukan gerakan-gerakan didalam pembelajaran olahraga sepak bola khususnya untuk materi menggiring bola. Disarankan kepada peneliti lain yang relevan kiranya dapat meneliti lebih jauh dengan melibatkan variabel-variabel lain yang berperan dalam olahraga permainan sepak bola dan perlu diadakan penelitian lebih lanjut dengan jumlah populasi dan sampel yang lebih besar serta waktu penelitian yang lama dengan harapan bisa membuka wawasan mengenai kontribusi metode latihan yang relevan permainan sepak bola.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah wa syukurillah, hanya dengan pertolongan Allah Swt, penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul, hubungan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Loghia. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Muhammad Rusli, M.Kes., AIFO selaku pembimbing satu, Suhartiwi, S.Pd.,

M.Pd., AIFO pembimbing dua dan kepala sekolah SMP Negeri 2 Loghia yang telah memberikan izin penelitian, serta siswa SMP Negeri 2 Loghia yang telah membantu penelitian ini. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masi jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkn saran dan kritik dari para pembaca demi kesempurnaan tulisan ini. Sesungguhnya ilmu dan kesempurnaan itu datangnya dari Allah Swt dan ketidak sempurnaan itu datangnya dari diri saya pribadi, akhir kata penulis ucapkan wassalamuallaikum warahmatullahi wabarakatuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Alficandra, & Zulkifli. (2021). *Hubungan Kelincahan dengan Menggiring Bola dalam Permainan Sepak Bola Pada Ekstrakurikuler Siswa SMP Negeri 25 Pekanbaru*. Indonesian Journal of Physical Education and Sport Science, 1(1), 27–35.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Faizal Fetri, D. (2019). *Latihan Kelincahan Berpengaruh Terhadap Kemampuan Dribbling Sepakbola*. Soniawan 2018, 1169–1178.
- Ikbar, D. M., & Erizal, N. (2019). *Hubungan Kelincahan dengan Kemampuan Menggiring Bola Pada Pemain Sepakbola Siswa SMPN 3 Painan*. Jurnal Pendidikan Dan Olahraga, 2(2), 25–29.
- Alficandra, & Zulkifli. (2021). *Hubungan Kelincahan dengan Menggiring Bola dalam Permainan Sepak Bola Pada Ekstrakurikuler Siswa SMP Negeri 25 Pekanbaru*. Indonesian Journal of Physical Education and Sport Science, 1(1), 27–35.
- Faizal Fetri, D. (2019). *Latihan Kelincahan Berpengaruh Terhadap Kemampuan Dribbling Sepakbola*. Soniawan 2018, 1169–1178.
- Halim, Nur Ichsan. (2011). *Tes dan Pengukuran Kesegaran Jasmani*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Ikbar, D. M., & Erizal, N. (2019). *Hubungan Kelincahan dengan Kemampuan Menggiring Bola Pada Pemain Sepakbola Siswa SMPN 3 Painan*. Jurnal Pendidikan Dan Olahraga, 2(2), 25–29.
- Prof. Dr. H. Saiful, M. Kes. (2011). *Tes dan Pengukuran dalam Olahraga*. Kendari : UD. Al-Hasanah
- Sucipto. (2000). *Sepakbola Latihan dan Strategi*. Jakarta: Jaya Putra. Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan